

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. E umur 30 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi factor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Asuhan kehamilan pada Ny. E dilakukan sejak usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 40 minggu dilakukan 4 kali ANC, Asuhan persalinan pada Ny. E dimulai pada kala I pukul 03.00 WIB pembukaan 4 cm, Asuhan pada By. Ny. E dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali kunjungan dari usia 6 jam sampai 28 hari dan Asuhan masa nifas pada Ny. E dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali dari 6 jam postpartum sampai dengan 40 hari postpartum.

2. Analisa masalah ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Selama dilakukan asuhan kebidanan komprehensif Ny. E mengikuti saran serta anjuran bidan. Selama memberikan asuhan pada kunjungan 1 dan 2 tidak ditemukan masalah, namun pada kunjungan ke 3 ditemukan adanya keluhan nyeri punggung pada ibu. Hasil dari asuhan persalinan pada Ny. E tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Pemeriksaan fisik bayi

baru lahir tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Pada kunjungan nifas ke I didapatkan keluhan ASI sedikit.

3. Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Ny. E umur 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 39 minggu dengan nyeri punggung. Ny. E umur 30 tahun P2A0 kehamilan cukup bulan lahir spontan pukul 09.00 WIB. Bayi baru lahir menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan. Ny. E umur 30 tahun P2A0 postpartum 6 jam dengan pijat oksitosin.

4. Rencana tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Berikan asuhan komplementer massage effleurage mengurangi nyeri punggung ibu. Pada kala I diberikan asuhan teknik relaksasi, asupan nutrisi dan asuhan komplementer pijat endorphan. Berikan BBL 1 jam pertama IMD, salep mata, suntik Vit K dan imunisasi HB 0. Kunjungan ke 1 berikan asuhan neonatus, kunjungan ke 2 lakukan pemeriksaan SHK, kunjungan ke 3 lakukan asuhan komplementer pijat bayi, dan kunjungan ke 4 lakukan asuhan neonatus. Pada ibu nifas 6 jam postpartum berikan asuhan komplementer pijat oksitosin.

5. Laksanakan tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Memberikan asuhan komplementer massage effleurage mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil. Pada ibu bersalin kala I memberikan asuhan teknik relaksasi, asupan nutrisi dan asuhan komplementer pijat endorphan.

Memberikan BBL 1 jam pertama IMD, salep mata, suntik Vit K dan imunisasi HB 0, melakukan pemeriksaan SHK, melakukan asuhan

komplemen ter pijat bayi, dan melakukan asuhan neonatus. Memberikan KIE tentang produksi ASI pada ibu nifas 6 jam postpartum dan asuhan komplemen ter pijat oksitosin.

6. Evaluasi asuhan persalinan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

Asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas tidak ada ditemukan masalah patologis. Asuhan yang diberikan sesuai dengan teori dan standar pelayanan sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menjadi salah satu referensi, mempertahankan dalam melakukan pembelajaran asuhan komplemen ter dan herbal medik terhadap pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir. Dan menerapkan pelayanan asuhan komplemen ter.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

#### 4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan untuk lebih terampil dan tepat pada saat menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta dapat mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

#### 5. Bagi Profesi

Hasil asuhan ini dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif, mengembangkan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik, serta mendapat pengalaman di lapangan secara nyata agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan bermutu.

